

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Aktivitas Keagamaan di SMP Negeri 34 Banjarmasin dapat disimpulkan beberapa hal:

1. Pelaksanaan aktivitas keagamaan di SMP Negeri 34 Banjarmasin meliputi tadarus Alquran, salat berjamaah, jumat takwa dan pesantren kilat yang sudah terlaksana dengan baik, walaupun masih ada peserta didik yang masih tidak betul-betul memperhatikan apa yang dijelaskan pembimbing di depan hal ini dapat terlihat dari pelaksanaan yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat
 - a. Guru yang menguasai bahan yang ingin disampaikan, minat peserta didik yang baik dalam mengikuti aktivitas keagamaan tersebut, serta motivasi yang ada dalam diri peserta didik untuk melakukan aktivitas keagamaan.
 - b. Faktor penghambatnya ialah sarana dan prasarana seperti alas duduk yang menggunakan sajadah ketika aktivitas kegiatan keagamaan tadarus Alquran dan jumat takwa di lapangan serta keset untuk masuk ruangan.

Latar Belakang Pendidikan pembina keagamaan:

1. Bapak Drs. Abdul Sani, M.Pd.I adalah guru Pendidikan Agama Islam, beliau lulusan Strata-1 (S1) dan Strata-2 (S2) di IAIN Antasari Jurusan Pendidikan Agama Islam dan beliau juga menjabat sebagai kepala pembina keagamaan.
2. Bapak Muhammad Baihaqi, S.Pd.I adalah guru Pendidikan Agama Islam, beliau lulusan Strata-1 (S1) di IAIN Antasari Jurusan Bahasa Arab.
3. Bapak H. Uzair Yusra, S.Pd adalah guru IPA, beliau lulusan Strata-1 (S1) Jurusan Fisika. Namun beliau pengasuh pondok pesantren yang ada di Banjarmasin.
4. Bapak Akhmad, S.Pd. adalah guru Bahasa Indonesia, beliau lulusan Strata-1 (S1) Jurusan Bahasa Indonesia. Namun beliau mempunyai pengetahuan dibidang agama.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru, khususnya guru keagamaan agar lebih mengembangkan lagi kreativitas. Selanjutnya agar peserta didik tidak bosan dan memperhatikan lebih baik lagi dalam aktivitas keagamaan yang ada di SMP Negeri 34 Banjarmasin.

2. Kepada para peserta didik agar lebih memperhatikan lagi saat aktivitas keagamaan berlangsung sehingga dapat mengamalkannya di rumah lebih baik lagi.
3. Kepada pihak sekolah baik itu kepala sekolah SMP Negeri 34 Banjarmasin, ataupun para pihak yang berada di lingkungan tersebut untuk selalu meningkatkan kreativitas dan fasilitas-fasilitas yang ada yang dapat menunjang proses aktivitas keagamaan tersebut.